

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO), definisi dari kesehatan yaitu sebagai keadaan mental, fisik dan kesejahteraan sosial yang berfungsi secara normal tidak hanya dari tidak adanya suatu penyakit saja. Salah satu hal terpenting bagi kehidupan manusia adalah kesehatan gigi dan mulut yang merupakan bagian dari kesehatan secara umum yang perlu diperhatikan oleh masyarakat (Ramdiani dkk, 2020: 2). Namun demikian, masalah kesehatan khususnya pada gigi dan mulut di Indonesia masih tinggi dengan angka mencapai lebih dari 50% masyarakat yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut dan rendahnya perilaku menyikat gigi yang benar.

Hasil survei kesehatan indonesia (SKI, 2023: 319-336) menunjukkan bahwa penduduk usia 3-4 tahun rata-rata 54,3%, usia 5-9 tahun rata-rata 97,1% dan untuk usia 10-14 tahun rata-rata 68,8% mengeluhkan permasalahan gigi dan mulut dalam 1 Tahun terakhir. Data karies anak usia 3-4 tahun rata-rata (78,8), anak usia 5-9 tahun rata-rata (84,8%), dan 10-14 tahun rata-rata (63,8%). Data menyikat gigi setiap hari pada anak usia 5-9 tahun (88,6%), namun waktu menyikat gigi yang benar yaitu 4,6%, anak usia 10-14 tahun 86,1%, namun waktu menyikat gigi dengan benar 5,3%.

Data permasalahan gigi pada anak dari ibu di komunitas emak-emak mutar alam yaitu karies yaitu 28 (93%), waktu yang salah untuk menyikat gigi 22 (73%) dari 30 anak.

Berdasarkan laporan dari Puskesmas Fajar Bulan Kecamatan Way Tenong Lampung Barat, khusus nya di poli gigi menjelaskan bahwa dari bulan Januari - November tahun 2024 diperoleh data dengan jumlah pasien yang berkunjung sebanyak 637, untuk pasien dewasa berjumlah 299 dan pasien anak berjumlah 338, persentase penyakit gigi dan mulut pada anak yaitu 100%, dengan permasalahan gigi yaitu persistensi (40,24%) pulpitis (28,99%) abses (12,43%) mobiliti (8,87%) radix (8,8%) fraktur (0,59%).

Kasus gigi dan mulut anak menunjukkan angka yang lebih tinggi, terjadi karena kurangnya pengetahuan orang tua khususnya ibu dalam merawat kesehatan gigi dan mulut anak.

Pengetahuan dan keterampilan ibu sangat penting, bagaimana pemeliharaan kesehatan gigi, bagaimana pertumbuhan dan perkembangan gigi khususnya pada anak. Ibu yang memiliki peran penting sebagai pendamping dari anak-anaknya terutama dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut sejak dini.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis ingin mengetahui bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Gigi Anak di Komunitas Emak Emak Mutar Alam Di Desa Mutar Alam Kecamatan Way Tenong Lampung Barat Tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas yaitu bagaimana gambaran pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi anak di komunitas emak emak mutar alam di Desa Mutar Alam Kecamatan Way Tenong Lampung Barat.

C. Tujuan Penelitian

Diketuinya bagaimana gambaran pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi anak di komunitas emak-emak mutar alam desa Mutar Alam Kecamatan Way Tenong Lampung Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna dalam perkembangan ilmu kesehatan gigi dan mulut terkait pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak di pedesaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah tentang tingkat pengetahuan ibu tentang pemeliharaan gigi anak.

b. Bagi ibu dikomunitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan bagi ibu agar dapat memelihara kesehatan gigi dan mulut anak.

c. Bagi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi, bahan referensi, bahan bacaan, dan kajian pustaka untuk penelitian bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Jurusan kesehatan Gigi.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada komunitas ibu ibu mutar alam dengan populasi sebanyak 40 orang ibu untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pemeliharaan gigi anak. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu rumah warga anggota dari komunitas tersebut di desa Mutar Alam.